

ABSTRAK

Imunisasi HB Uniject merupakan imunisasi dasar yang harus diberikan 1 kali pada bayi usia 0-7 hari untuk mencegah penyakit Hepatitis B, sehingga apabila bayi tersebut tidak diimunisasi HB Uniject maka pertahanan tubuh mereka akan menurun dan tidak mendapat perlindungan dari penyakit hati. Di Kabupaten Sumenep ditetapkan target imunisasi HB Uniject 75%, namun kenyataannya pencapaian target kurang dari 75%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HB Uniject pada bayi usia 0-7 hari di Wilayah Puskesmas Ganding Sumenep Madura.

Metode penelitian ini bersifat analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7-28 hari yaitu 45 responden dengan besar sampel 40 responden yang diambil secara *Simple Random Sampling*, variabel yang diteliti yaitu pengetahuan ibu sebagai variabel *independent* dan pemberian imunisasi sebagai variabel *dependent*, untuk pengumpulan data instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, KMS dan buku KIA, kemudian dilakukan tabulasi silang dan diuji *chi square*(X^2).

Hasil uji *Chi-square* (X^2) diperoleh hasil $p_{hitung}=0,023 < \alpha=0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HB Uniject pada bayi usia 0-7 hari.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu bisa mempengaruhi pemberian imunisasi HB Uniject pada bayi, jika ibu mempunyai pengetahuan baik cenderung memberikan imunisasi HB Uniject pada bayinya sebaliknya ibu yang mempunyai pengetahuan kurang cenderung tidak memberikan imunisasi HB Uniject pada bayinya. Dianjurkan bagi petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan motivasi kepada ibu khususnya pada ibu hamil agar bayinya segera diberikan imunisasi HB Uniject setelah lahir.

Kata kunci : pengetahuan ibu, pemberian imunisasi HB Uniject.